

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa ialah salah satu media komunikasi yang telah digunakan sejak lama dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Manusia ialah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Komunikasi ialah hasil interaksi antar individu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pencetusnya kepada penerima. Komunikasi verbal dan tertulis digunakan. Mengkomunikasikan informasi dan terlibat dalam dialog yang bermakna tanpa adanya wacana manusia ialah suatu tantangan (Khairani, 2018).

Keempat komponen kemampuan berbahasa tersebut terkait erat dengan komunikasi. Aspek ini sangat penting dalam menentukan efektivitas komunikasi. Mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis ialah empat kemampuan berbahasa. Keempat kemampuan ini saling terkait secara rumit. Hasil komunikasi ditentukan oleh keterkaitan antara keempat unsur tersebut, yang tidak berdiri sendiri. Kemampuan tersebut dipelajari secara bertahap, dimulai dari mendengar, berbicara, membaca, dan menulis, dan berkembang sepanjang masa kanak-kanak (Ulfi, 2021).

Empat kemampuan berbahasa yang penting sangat penting untuk penguasaan bahasa Indonesia di pendidikan dasar. Sejak awal diberlakukannya Kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia mengutamakan kemampuan menulis berbasis teks, baik genre sastra maupun nonsastra. Dibandingkan dengan ketiga kemampuan lainnya, menulis ialah keterampilan yang kompleks. Tidak

dapat dipungkiri bahwa ketiga keterampilan berbahasa lainnya harus dikuasai untuk memperoleh keterampilan menulis ini.

Menulis kreatif ialah proses yang menggunakan bahasa tertulis untuk mengkomunikasikan pesan dari penulis kepada pembaca. Menulis ialah proses bertahap yang tidak bisa dikuasai dengan cepat; Oleh karena itu, keterampilan menulis dapat diajarkan sejak usia dini, dimulai dari sekolah dasar. Dalman (2019) berpendapat bahwa kebiasaan yang telah dibangun sejak sekolah dasar akan bertahan hingga jatuh tempo, sehingga memastikan bahwa siswa tidak akan menemui tantangan apa pun saat menyusun tugas mata pelajaran. Esai ialah salah satu tugas menulis yang dilaksanakan oleh lembaga sekolah dasar. esai deskriptif, naratif, elusidasi, argumentasi, dan persuasi termasuk di antara lima kategori esai. Esai naratif, yaitu esai yang menyusun kronologi atau rangkaian peristiwa berdasarkan peristiwa nyata atau hasil imajinasi atau kolaborasi keduanya, akan menjadi subjek penulisan ini.

Peneliti melakukan percakapan dengan guru Kelas V SDN 08 Palembang sebelum melanjutkan. Beberapa siswa tidak dapat memahami proses penulisan esai naratif sebagai konsekuensi dari percakapan tersebut. Untuk mengetahui kemampuan menulis siswa, peneliti pada akhirnya melakukan pemeriksaan terhadap tugas siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Palembang. Mayoritas dari mereka masih kebingungan mengenai penggunaan huruf kapital yang tepat, pemisahan atau penyatuan kata “dalam” dan “ke”, penggunaan titik dan koma, penyingkatan kata tertentu, pemilihan kata yang tidak baku, dan keefektifan penggunaan huruf kapital. kalimat tertentu. Kecenderungan yang sama juga

terdapat dalam tulisan mereka. Mereka hanya memberikan ikhtisar pokok permasalahan, bukan penjelasan rinci.

Penulisan esai naratif ini bukanlah yang pertama. Kemampuan menulis esai naratif juga diteliti pada penulisan sebelumnya (Adelya, 2021; Aisyah, 2020). Meski demikian, jumlah wacana seputar keterampilan menulis esai naratif di sekolah dasar jauh lebih rendah dibandingkan penulisan yang dilakukan pada mata pelajaran lain. Oleh karena itu, para peneliti tertarik untuk mempelajari kemampuan menulis, khususnya kemampuan menyusun esai naratif. Sebab kebiasaan menulis yang ditanamkan sejak kecil akan terus mempengaruhi kehidupan seseorang hingga dewasa. Akan muncul individu-individu baru dalam bidang kepenulisan, khususnya bidang sastra, jika hal ini terlaksana. Bidang penulisan di Indonesia akan terus berkembang dan maju.

Penulisan ini bertujuan untuk “Analisis keterampilan siswa dalam membuat karangan teks narasi kemerdekaan V SD Negeri 08 Palembang” yang ditunjukkan oleh uraian latar belakang di atas.

## **1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

### **a) Fokus Penulisan**

Penulisan ini difokuskan untuk menganalisis keterampilan siswa kelas SD Negeri 08 Palembang dalam membuat karangan teks narasi kemerdekaan.

#### b) Sub Fokus Penulisan

Subfokus penulisan ini ialah untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa kelas V dalam menyusun teks narasi mandiri esai di SD Negeri 08 Palembang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Perumusan suatu masalah sangatlah penting mengingat adanya fokus dan subfokus tersebut di atas. Rumusan masalah dalam penulisan ini ialah sebagai berikut: Bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi esai untuk kemandirian kelas V di SD Negeri 08 Palembang?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan ialah untuk mengetahui analisis kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi mandiri kelas V SD Negeri 08 Palembang, sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Berikut ini ialah survei teoritis dan praktis mengenai keuntungannya:

#### **a. Secara Teoritis**

Perolehan pengetahuan dan kreativitas oleh pendidik sebagai sarana untuk mengatasi tantangan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam rangka perolehan kemampuan menyusun teks narasi karangan.



**b. Secara Praktis**

## 1. Bagi para pendidik

Dapat memudahkan identifikasi kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi mandiri untuk siswa sekolah dasar oleh instruktur.

## 2. Untuk pelajar

Anda dapat lebih siap dalam menyusun teks narasi tentang kemandirian yang dapat dipahami siswa, sehingga siswa akan memahami materi yang diberikan oleh guru.

## 3. Bagi lembaga pendidikan

Dapat menawarkan pemahaman tentang lembaga untuk memudahkan pencapaian tujuan pendidikan di masa depan.

## 4. Untuk Penulisan Tambahan

Hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti selanjutnya untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menyusun teks narasi mandiri.